

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sedangkan pendekatan penelitiannya adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif peneliti dalam situasi nyata di lokasi penelitian, dimana peneliti akan secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data dan informasi yang relevan.⁷⁵

Tujuan penelitian ini untuk menggali dan memperoleh informasi yang berkenaan dengan peran pendidikan pancasila dalam menumbuhkan karakter anak pada MIS Manba'ul Anwar kabupaten Tabalong.

B. Lokasi Penelitian

Alasannya karna tempat penelitian belum pernah diteliti, selain itu juga tempat penelitian sangat menarik untuk dilakukan disana mengingat pendidikan Pancasila sebagai cara dalam membangun karakter siswa.

1. Sekolah aktif menerapkan Pendidikan pancasila sesuai Lembaga minat bakat.
2. Terdapat kelas V dengan kondisi pembelajaran yang relevan untuk diteliti.
3. Aksebilitas peneliti serta izin dari pihak sekolah.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, ed revisi, Bandung : Alfabeta, 2023.

Maka dari itu . peneliti memutuskan memilih di MIS Manba'ul Anwar Kabupaten Tabalong yang berlokasi di Jalan Ahmad yani , RT.03, Desa wirang, Kec. Haruai, Kab. Tabalong, Kalimantan Selatan 71572, sebagai lokasi penelitian.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas, dan siswa kelas V yang berada di MIS Manba'ul Anwar Kabupaten Tabalong, Subjek yang dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan tujuan dan relevansi penelitian.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini yaitu implementasi pendidikan pancasila dalam meningkatkan karakter anak pada MIS Manba'ul Anwar kabupaten Tabalong.

- a. Implementasi pembelajaran Pendidikan pancasila di kelas V
- b. Nilai-nilai karakter yang terbentuk pada siswa.
- c. Peran guru dalam membangun karakter siswa.
- d. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama, yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menerapkan metodologi pengumpulan data yang sistematis, peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat secara lebih efektif. Dengan teknik

pengumpulan data yang tepat, peneliti dapat melakukan penelitian dengan lebih mudah. Jenis teknik pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi dalam arti luas bahwa peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi dalam rutinitas subjek implementasi pendidikan pancasila dalam membangun karakter siswa di MIS Manba'ul Anwar Tabalong. Dengan melihat cara guru melaksanakan pembelajaran Pendidikan pancasila , interaksi guru dan siswa. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran implementasi nilai-nilai karakter di kelas dan sekolah.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara langsung ataupun media secara lisan terkait kejadian, kegiatan dan aspek lainnya. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata Pelajaran dan siswa terkait pendidikan pancasila dalam membangun karakter siswa di sekolah MIS Manba'ul Anwar Tabalong. Dengan menanyakan cara guru merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran nilai-nilai karakter yang muncul dan faktor pendukung penghambat implementasi Pendidikan pancasila.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumentar yaitu melalui dokumen-dokumen. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data

melalui dokumen dalam bentuk tertulis maupun foto-foto kegiatan siswa di sekolah MIS Manba'ul Anwar Tabalong. Seperti modul ajar, jadwal pembelajaran, foto kegiatan pembelajaran nilai sikap / laporan perkembangan siswa, visi dan misi sekolah dan lain-lain.

E. Matrik Penelitian

Tabel. 3.1 Matrik Penelitian

Judul	Rumusan masalah	Indikator	Sumber data	Metode penelitian
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA KELAS V DI MIS MANBA'UL ANWAR KABUPATEN TABALONG	Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V di MIS Manba'ul Anwar Kabupaten Tabalong?	<ul style="list-style-type: none"> - perencanaan - pelaksanaan - evaluasi - pembiasaan 	<ul style="list-style-type: none"> - guru kelas V - kepala sekolah - siswa, dokumen, modul ajar 	<ul style="list-style-type: none"> - obsevasi - wawancara - dokumentasi
	Apa saja nilai karakter yang terbentuk melalui pembelajaran Pancasila siswa kelas V di MIS Manba'ul Anwar Kabupaten Tabalong?	<ul style="list-style-type: none"> - religius - kejujuran - toleransi - disiplin - kerja sama - perduli sosial - tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - siswa - guru wali kelas - catatan perilaku siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - observasi Perilaku - wawancara guru dan siswa - dokumentasi kegiatan sekolah

Judul	Rumusan masalah	Indikator	Sumber data	Metode penelitian
	Bagaimana peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas V MIS Manba'ul Anwar di Kabupaten Tabalong?	- sebagai teladan (role model) - membimbing	- siswa - guru kelas V - kepala sekolah	- observasi - wawancara - dokumentasi
	Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas V MIS Manba'ul Anwar di Kabupaten Tabalong?	- menganalisis faktor - kompetensi guru - sarana prasarana - perilaku siswa - media dan waktu pembelajaran	- guru kepala sekolah - siswa - dokumentasi sekolah	- wawancara - observasi - dokumentasi

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena baik berupa angka angka (bilangan) ataupun katagori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikatagorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti,

seperti baik dan buruk dan sebagainya. Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand*). Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer maka harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana implementasi pendidikan pancasila dalam membangun karakter siswa kelas V di MIS Manba'ul Anwar Kabupaten Tabalong.
- 2) Apa faktor pendukung dan penghambat Pendidikan Pancasila di MIS manba'ul Anwar di Kabupaten Tabalong.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (*second hand*)⁷⁶ Data sekunder atau data penunjang dapat diperoleh dari berbagai sumber misalnya Dokumentasi. Dalam penelitian ini data sekunder adalah pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Seperti data terkait kegiatan sekolah dalam membangun karakter peserta didik di sekolah MIS Manba'ul Anwar Kabupaten Tabalong.

⁷⁶ Tohopi Ridwan, *Statistik Pendidikan* (Sultan Amal Press, 2007). h. 13.

G. Sumber Data

Segala bentuk informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dikategorikan sebagai sumber data. Dalam konteks penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, adalah data yang diperoleh secara langsung dari individu atau pihak yang menjadi sumber informasi utama⁷⁷. Data primer penelitian ini bersumber dari interaksi langsung di lapangan dengan melibatkan berbagai informan strategis melalui metode wawancara mendalam. Subjek wawancara mencakup kepala sekolah, guru wali kelas, dan siswa pada jenjang kelas V. Selain data verbal, peneliti juga melakukan observasi langsung serta pengambilan dokumentasi foto untuk menangkap dinamika pelaksanaan kegiatan sekolah secara nyata di lokasi penelitian.

2. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono, data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, tetapi melalui media seperti dokumen atau informasi dari pihak lainnya merupakan data sekunder⁷⁸. Penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder yang berfungsi sebagai pendukung informasi. Data tersebut mencakup literatur digital berupa artikel yang diterbitkan di webside madrasah dan

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2023), 194.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Kementerian Agama, objek, dokumentasi foto, serta rekaman video yang merekam dinamika kegiatan pada kelas V.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian Kualitatif yaitu dengan beberapa tahap:

1. Reduksi Data

Pertama data yang di peroleh di catat secara rinci dan teliti, karena banyaknya data yang masuk maka perlu adanya reduksi data. Reduksi data dapat diartikan dengan merangkum, meresume dan mentelaah mana yang pokok dan memfokuskan pada data pokok. Tujuan dengan adanya reduksi data maka data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk mengkaji ulang.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data dirangkum, langkah selanjutnya adalah menyajikannya dengan jelas. Data harus disampaikan dalam uraian singkat yang mudah dipahami, dan penting untuk menghubungkannya dengan kategori atau tema lain.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah menganalisis data, peneliti harus merangkum temuan utama yang relevan. Proses verifikasi juga penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil akurat. Ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber atau meminta konfirmasi dari

partisipan. Dengan ini, kesimpulan yang dihasilkan menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode Triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggabungkan beberapa sumber, teknik dan waktu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan hanya melalui triangulasi dari berbagai sumber dan Teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yakni pengecekan keabsahan data melalui berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian ini berupa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, data-data administrasi majelis taklim dan data pendukung lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentar untuk memastikan keakuratan informasi sehingga data yang diperoleh menjadi valid. Pada tahapan ini peneliti mengkaji data-data yang di dapatkan di lapangan apakah sudah jelas kebenarannya, kemudian peneliti masukan kedalam skripsi sebagai data yang sudah valid agar menjada data pokok dalam penelitian